ABSTRAK

Pisang Mas Kirana merupakan salah satu produk unggulan dari Kabupaten Lumajang khususnya di Kecamatan Pasrujambe. Banyak masyarakat di Kecamatan Pasrujambe memilih usaha membudidayakan pisang Mas Kirana untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Namun kondisi masyarakat Petani Pisang Mas Kirana tersebut masih membutuhkan bantuan dari Pemerintah untuk lebih mengembangkan usahanya. Masyarakat Petani Pisang Mas Kirana telah diberdayakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang. Namun dalam pelaksanaan pemberdayaan ini belum mencapai hasil seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK TANI PISANG MAS KIRANA OLEH DINAS PERTANIAN DI KECAMATAN PASRUJAMBE KABUPATEN LUMAJANG PROVINSI JAWA TIMUR**”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat petani Pisang Mas Kirana di Kecamatan Pasrujambe yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang, faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan masyarakat petani Pisang Mas Kirana di Kecamatan Pasrujambe serta upaya yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang untuk mengatasi hambatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksploratif dengan pendekatan induktif untuk menggambarkan suatu fenomena yang sesungguhnya sesuai dengan fakta apa adanya. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan metode fish Bone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan terhadap masyarakat Petani Pisang Mas Kirana di Kecamatan Pasrujambe cukup baik. Hal ini didukung dengan letak Kecamatan Pasrujambe yang strategis serta perhatian dan dukungan dari Kepala Daerah beserta jajarannya dalam hal ini Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang. Pemberdayaan yang dilakukan seperti bantuan modal berupa alat produksi, pembinaan dan pelatihan bagi masyarakat industri kecil kerupuk ikan di Kecamatan Pasrujambe.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Petani, Pisang

**ABSTRACT**

Fish cracker is one of the best products of Lumajang Regency especially in Pasrujambe District. Many people in Pasrujambe District choose to be a cultivate Banana Mas Kirana  to fulfill their daily needs. But the condition of the Banana Farmers Mas Kirana are still need help from the Government to further develop its business. Banana Farmers Mas Kirana  has been empowered by the Department of Agriculture of Lumajang Regency. But in the execution of  this  empowerment hasn't  achieved the  results  as expected. Therefore, the authors take the title "Community empowerment of farmer group Banana Mas Kirana by Department Agriculture service in Pasrujambe Distric Lumajang Regency".

 This research was conducted to find out the empowerment of the community of cultivate Banana Mas Kirana in Pasujambe District conducted by the Department of Agriculture Lumajang Regency, restricting and supporting factors in empowerment of the cultivate Banana Mas Kirana in Pasujambe District as well as the efforts of Department of Agriculture Lumajang Regency to overcome obstacles. The research method used is exploratory research method with inductive approach to describe a real phenomenon in accordance with the facts. The technique of data collection is observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with reduction of the data, the technique of data analysis by using fish bone method.

 The results showed that the empowerment of cultivate Banana Mas Kirana  in Pasrujambe District is quite good. This is supported by the strategic location of Pasrujambe District as well as the attention and support of the regent in this case is the Department of Agriculture Lumajang Regency. Empowerment is done as a production tool in the form of capital assistance, coaching and training for the cultivate Banana Mas Kirana in Pasrujambe District.

Key Words: Empowerment, Cultivate, Banana